

Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. 3, No. 1, April 2019, Hal. 5-8

ISSN: 2580-2569; e-ISSN: 2656-0542

DOI: <https://doi.org/10.12928/jp.v3i1.464>

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengolahan hasil bumi lokal untuk meningkatkan minat berwirausaha

Syariful Fahmi, Faizah Sarah Shinta

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, DIY

Email: syarifulfahmi@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk (1) memberikan wawasan dalam rangka memaksimalkan potensi sumber daya alam lokal yang ada di Dusun Ketos, (2) menciptakan peluang usaha serta meningkatkan minat berwirausaha warga Dusun Ketos, (3) memberikan strategi pemasaran yang kreatif guna mendorong pemasaran dan daya saing produk lokal Dusun Ketos. Adapun artikel ini juga diharapkan dapat memberi manfaat untuk (1) masyarakat dalam rangka meningkatkan perekonomian melalui strategi pengolahan hasil bumi dan pemasaran yang kreatif, (2) untuk pemerintah diharapkan bisa berpartisipasi dalam memberikan dorongan dan stimulan dalam rangka pengembangan ekonomi kreatif bagi masyarakat, (3) Untuk Dinas Pertanian diharapkan memberikan pendampingan dalam peningkatan sumber daya lokal yang menjadi hasil panen pokok masyarakat agar lebih baik, (4) Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah diharapkan dapat menyediakan literatur yang mampu menunjang peningkatan wawasan bagi masyarakat, (5) Dinas Koperasi diharapkan dapat memberikan pengarahan serta pendampingan untuk warga dari hasil pengolahan hingga pemasaran produk.

Kata kunci : *wirausaha, ketos, sumber daya alam*

ABSTRACT

This article aims to (1) provide expertise in order to maximize the potential of local natural resources in Ketos Hamlet, (2) create business opportunities and increase the interest in entrepreneurship in the residents of Ketos Hamlet, (3) provide creative marketing strategies to encourage marketing and power local product competitiveness of Ketos Hamlet. This article is also expected to be able to provide benefits for (1) the community in order to improve the economy through creative crop processing and marketing strategies, (2) for the government expected to participate in providing encouragement and stimulants in the context of developing a creative economy for the community (3) For the Office of Agriculture, it is expected to provide assistance in improving local resources which are the main crop of the community to be better. (4) The Regional Library and Archives Office is expected to provide literature that is able to support insight for the community, (5) The Cooperative Service is expected to provide guidance and assistance for residents from processing to product marketing.

Keywords: *entrepreneurship, ketos, natural resources*

PENDAHULUAN

Dusun Ketos merupakan salah satu Dusun yang berada di wilayah Desa Hargosari, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Ketos merupakan salah satu lokasi yang digunakan untuk melaksanakan pengabdian oleh Universitas Ahmad Dahlan. Tahun 2018 Dusun Ketos kembali menjadi tempat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Luas wilayah Desa Hargosari adalah sekitar 1105,5550 Ha berdasarkan arsip Desa Hargosari. Dusun Ketos secara topografi terletak di dataran tinggi dengan sebagian besar wilayah adalah berupa ladang pertanian milik warga.

Masyarakat Dusun Ketos mayoritas berprofesi sebagai petani dan pekebun, karena melihat cukup luasnya setiap ladang yang dimiliki setiap warga, menyebabkan melimpahnya bahan pokok serta hasil pertanian yang dihasilkan oleh warga manakala sedang panen raya. Sebagai gambaran bahwa di Dusun Ketos sistem tanam pertanian adalah menggunakan metode tumpangsari atau menanam lebih dari satu jenis tanaman saja, sebagai contoh setiap tanam diladang akan ditanami tanaman kacang tanah, padi, ketela pohon, sorgum atau cantel, jagung, labu, mentimun, cabai, dan terong. Sistem tumpangsari ini menyebabkan setiap panen tidak hanya satu jenis tanaman, akan tetapi bisa lebih dari satu tanaman dapat dipanen.

Menurut survey yang dilakukan di Dusun Ketos, panen di Dusun Ketos dibagi dalam tiga periode panen, salah satu faktor yang menyebabkan tiga periode panen ialah tingkat kesuburan tanah yang baik serta penggunaan pupuk kandang sebagai pemicu unsur hara tanah.

Pengabdian ini menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat dalam mengolah hasil pertanian lokal guna mendorong kewirausahaan warga Dusun Ketos, dimana program tersebut didasari oleh melimpahnya hasil bumi, namun terkadang masyarakat hanya langsung menjual hasil panen tersebut, sehingga harga jual hasil bumi cukup rendah. Berbeda halnya manakala hasil bumi yang melimpah tersebut dapat diolah menjadi barang yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi, hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian warga. Dalam rangka mendukung program kewirausahaan tersebut, Tim pengabdian merencanakan kegiatan dimulai dari observasi hasil bumi yang dapat diolah secara mudah oleh warga masyarakat, setelah mendapatkan beberapa hasil bumi tersebut maka diperlukan penyuluhan terkait dengan keunggulan berwirausaha, dilanjutkan dengan pelatihan pengolahan makanan dari hasil bumi lokal, serta pemanfaatan limbah pertanian menjadi barang tepat guna bernilai ekonomis.

METODE

Kegiatan dari pengabdian ini bertempat di Dusun Ketos, Desa Hargosari, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, mulai dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2018 sampai dengan 22 Februari 2018. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan berbagai macam kegiatan, yaitu: Penyuluhan Kewirausahaan, Penyelenggaraan Bazar Kuliner, serta Pelatihan Kerajinan Tangan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Selama pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan dari Tim pengabdian Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, pelaksanaan pelatihan dilaksanakan mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat, akan tetapi tentu terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh, baik langsung ataupun tidak langsung yang menyebabkan terjadinya perubahan dan penyesuaian baik waktu, tempat bahkan sasaran dari pelatihan yang telah direncanakan diawal.

Pada pelaksanaannya, Tim Pengabdian berhasil melaksanakan beberapa pelatihan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari warga dusun Ketos. Pelatihan yang dilaksanakan adalah penjernihan air, pengolahan jagung dan mocaf, sistem informasi obat dan mengetik sepuluh jari. Program ini dapat terlaksana dengan baik tanpa kendala.

Penyuluhan Kegiatan ini terbagi menjadi tiga macam penyuluhan. Penyuluhan yang pertama yakni penyuluhan tentang makanan sehat, dimana materi mengenai bagaimana makanan sehat itu serta dampak apabila tidak mengkonsumsi makanan sehat. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu dusun Ketos.

Penyuluhan yang kedua adalah tentang kewirausahaan. Kegiatan ini ditujukan kepada warga dusun Ketos terutama yang memiliki usaha rumahan agar dalam pemasarannya dan pengepakannya dapat lebih menarik minat konsumen.

Penyuluhan yang ketiga adalah tentang dampak gadget. Gadget sudah menjadi ketergantungan bagi sebagian besar orang dikarenakan banyaknya manfaat yang di dapat dari gadget itu sendiri. Namun, gadget sendiri memberikan dampak negatif. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat dusun Ketos lebih bijak dalam menggunakan gadget.

Program kerja kelompok yang harus berjalan adalah proker kewirausahaan dengan mengambil tema “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pengolahan Hasil Bumi Lokal untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha”. Program yang cukup besar dalam rangka meningkatkan ekonomi warga Dusun Ketos. Demi menunjang kesuksesan program kewirausahaan, Tim Pengabdian melakukan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan program kewirausahaan. Pada tanggal 10 Februari 2018 telah dilaksanakan penyuluhan berkaitan dengan pentingnya berwirausaha bagi warga masyarakat Dusun Ketos, dengan partisipasi masyarakat yang cukup banyak serta antusiasme yang baik pula, karena kegiatan dapat dihadiri dari berbagai kalangan ada dari ibu-ibu, remaja serta sebagian bapak-bapak yang tertarik dengan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan berwirausaha. Telah dilaksanakan pengolahan hasil bumi lokal seperti kacang tanah, jagung dan ketela pohon menjadi produk makanan yang bernilai ekonomis, dibandingkan hanya langsung dijual dari hasil pertanian tersebut. Tanggal 10 Februari 2018 dilaksanakan pengolahan hasil bumi dari Kacang tanah diolah menjadi makanan bernama nugget kacang, selanjutnya tanggal 11 Februari 2018 dilaksanakan pengolahan ketela pohon yang telah dijadikan tepung diolah menjadi pie susu ketela, kemudian tanggal 21 Februari 2018 pengolahan jagung dijadikan olahan bolu kukus mini. Beberapa olahan yang di demontrasikan merupakan olahan yang cukup menarik perhatian bagi warga, dikarenakan diawali dari namanya cukup asing bagi masyarakat Dusun Ketos, hal tersebut membuat ketertarikan sendiri terhadap pelatihan yang dilaksanakan. Kegiatan pengolahan produk dari hasil bumi lokal dilakukan dengan cukup santai dan menyenangkan, sehingga warga semakin antusias dalam mengikuti proses pengolahan, mulai dari nugget kacang dan jagung, bolu kukus jagung serta pie susu. Kemudian tanggal 19 Februari 2018 dilaksanakan pelatihan terkait dengan pengepakan dan finishing kepada suatu produk olahan hasil bumi yang telah dilaksanakan sebelumnya, teknik pengepakan yang diberikan adalah teknik sederhana, yang bertujuan untuk melindungi produk dari kotoran dari luar, memberi daya tarik pada suatu produk serta pemberian branding dalam rangka meningkatkan nilai penjualan produk. Tanggal 18 Februari 2018 merupakan ajang kepada masyarakat terkait setelah dilaksanakan pelatihan pengolahan produk bahan baku lokal yang berasal dari masyarakat untuk diperjual belikan di bazaar kuliner, ternyata diluar dugaan hasil olahan masyarakat Dusun Ketos sangat menarik perhatian pembeli, sehingga cukup laris produk yang dibawa oleh masyarakat. Dalam rangka menimalisir limbah dari produk lokal, sebagai contoh adalah kelopak jagung yang biasanya hanya dibuat makan hewan ternak ataupun dibakar, maka diselenggarakan pembuatan kerajinan tangan berbahan dasar kelopak jagung, yang diperuntukan untuk anak-anak dan remaja kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2018, antusias warga cukup memberikan apresiasi yang baik karena mampu melihat peluang usaha dari produk lokal. Sebagai penutup dari rangkaian kegiatan kewirausahaan maka tanggal 19 Februari 2018 diadakanlah penyuluhan terkait strategi pemasaran berbasis teknologi serta follow up terkait

olahan produk lokal Dusun Ketos, kehadiran para remaja sangat mendukung dalam kegiatan tersebut, karena remaja akan lebih mudah dan cepat paham terkait pemasaran berbasis teknologi, dikesempatan tersebut di diskusikan bahwa nantinya remaja dan karang taruna akan terus berinovasi dalam mengembangkan potensi lokal yang ada, serta yang akan dipromosikan tidak hanya olahan hasil bui, tetapi akan meluas mulai dari kerajinan tangan serta potensi wisata di Dusun Ketos. Selanjutnya, untuk mengetahui gambaran dari kegiatan kewirausahaan di Dusun Ketos, bisa dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyuluhan pentingnya berwirausahaan.

SIMPULAN

Simpulan pengabdian ini adalah: (1) masyarakat dalam rangka meningkatkan perekonomian melalui strategi pengolahan hasil bumi dan pemasaran yang kreatif, (2) untuk pemerintah diharapkan bisa berpartisipasi dalam memberikan dorongan dan stimulan dalam rangka pengembangan ekonomi kreatif bagi masyarakat, (3) Untuk Dinas Pertanian diharapkan memberikan pendampingan dalam peningkatan sumber daya lokal yang menjadi hasil panen pokok masyarakat agar lebih baik, (4) Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah diharapkan dapat menyediakan literatur yang mampu menunjang peningkatan wawasan bagi masyarakat, (5) Dinas Koperasi diharapkan dapat memberikan pengarah serta pendampingan untuk warga dari hasil pengolahan hingga pemasaran produk.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis berikan kepada : Masyarakat di Dusun Ketos, yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi terlaksananya program ini

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Erni Febrina.(2012). Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tanggung dan Mandiri. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.3 (2). Hal. 78-96.
- Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat, Bandung : Fokus Media.
- Fahmi, S., & Priwanto, S. W. (2017). Pendampingan Pembuatan E-Learning Dengan Moodle Yang Dipadukan Dengan Software Matematika Geogebra Untuk Guru Matematika di SMP Muhammadiyah Se-Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta. *AKSILOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 135-141.